

Analisis Pesan Dakwah Dalam Chanel Youtube VDVC Religi
(Studi edisi 1 Mei 2021 Episode ” Giliran Ditanya Soal Sholat Ini
Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang”)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dalam Ilmu Dakwah



OLEH

M.Reza Cyrus Pahlevi

NIM: 17521016

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

CURUP

TAHUN 2022

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi atas nama

Nama : M. Reza Cyrus Pahlevi
NIM : 17521016
Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah/KPI
Judul Skripsi : **Analisis Pesan Dakwah Dalam Chanel Youtube VDVC Religi (Studi edisi 1 Mei 2021 Episode “Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang”)**

Sudah dapat di ajukan dalam siding Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 9 Mei 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ngadri Yusro M.Ag

Nur Cholis M.Ag

NIP : 19690602 19950 3 1001

NIP:19920424 20190 3 1013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-2159 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/FU/PP.00.9/ /2022

Nama : M Reza Cyrus Pahlevi
NIM : 17521016
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Pesan Dakwah Dalam Chanel Youtube VDVC Religi

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022
Pukul : 08.00-09.00 WIB
Tempat : Gedung Ujian Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat, guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Ngadri Yusro M.Ag

Nur Cholis M.Ag

NIP. 196906021995031001

NIP. 199204242019031013

Penguji I

Penguji II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-2159 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Dr. Hariya Toni, S.sos.I.,MA

NIP. 198205102009121003

Savri Yansyah M. Ag

NIP. 199010082019081001

MENGETAHUI

Dekan,

Dr.H. Nelson S.Ag M.Pd.I

NIP 196905041998031006

MOTTO

Apa Yang Kau Lakukan Hari Ini Menentukan Apa Yang Akan

Terjadi Esok

(Unknown)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas kemudahan yang di berikan oleh Allah SWT serta semua bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk skripsi ini penulis persembahkan kepada yang telah berperan penting.

1. Terimakasih kepada Papa (M.Reza Pahlevi S.Sos) dan Mama Tercinta (Ruslaili Siswati S.Pd.I) serta Ayah dan Ibu Mertua Selamat Riyadi dan Sri Rumanti. Yang selalu mendukung dan mengiringi setiap langkah saya dengan doa, usaha, serta materi yang telah di berikan tanpa kenal lelah mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan saya demi melihat saya dapat menempuh pendidikan S1. Mereka sangat luar biasa dan tanpa mereka saya bukanlah apa-apa.
2. Terima kasih untuk istri tercinta Rini Widiarti terimakasih sudah menemani sejauh ini. Selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga mampu berada di tahap ini.
3. Terima kasih untuk adik ku Arya Amerh Reza terimakasih sudah memberikan semangat yang luar biasa, yang selalu memotivasi untuk selalu berusaha menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) ini.
4. Terima kasih para dosen yang telah ikhlas mencurahkan bimbingan ilmunya kepadaku sehingga ilmu yang di miliki menjadi penuh berkah dan manfaat bagi orang banyak.
5. Almamater IAIN Curup
6. Terakhir terima kasih seluruh teman-teman KPI angkatan 2017 dan seluruh Mahasiswa KPI yang telah banyak memberikan bantuan baik itu maeri dan dukungan yang selalu bahu membahu dalam suka dan duka.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Chanel Youtube VDVC Religi (Studi edisi 1 Mei 2021 Episode “Giliran Di tanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Sekarang”)**”. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa akhlak dan ilmu pengetahuan bagi seluruh umat sehingga keluar dari zaman jahiliah ke zaman ma’rifatiah ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan, motivasi, dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Idi Warsah, M.Pd., I selaku Rektor (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan (IAIN) Curup

3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (IAIN) Curup dan Pembimbing I
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto S, Ag, SS, M. Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
7. Ibu Bakti Komalasari S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.
8. Bunda Femalia Valentine, M.A selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
9. Bapak Topan Alparedi, S.E, M.M selaku sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
10. Bapak Dr. M. HariyaToni, S.Sos.I, MA selaku pembimbing akademik dan Penguji I
11. Bapak Nur Cholis, M.Ag selaku Pembimbing II
12. Bapak Savri Yansah, MA Selaku Penguji II

13. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimbung di bangku perkuliahan.
14. Kepala perpustakaan dan stafnya yang telah membantu mencari dan memberikan referensi dalam pembuatan skripsi.
15. Rekan-rekan Prodi KPI angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa IAIN Curup pada umumnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, penulis mengharapkan dengan segenap hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah SWT.

Curup, Juni 2022

M. Reza Cyrus Pahlevi

NIM 17521016

ABSTRAK

M. Reza Cyrus Pahlevi

NIM : 17521016

Analisis Pesan Dakwah Dalam Chanel Youtube VDVC Religi

(Studi edisi 1 Mei 2021 Episode “ Giliran di tanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang”)

Islam is a da'wah religion which means as a religion that always encourages its adherents to always actively carry out da'wah activities. The progress and retreat of Muslims depends on and is related to the activities they carry out. Allah SWT has obligated Muslims and Muslims to call people to preach to the way of Allah SWT. One of the religious VDVC Youtube channels. Youtube Videos VDVC Religi (Studi edisi 1 Mei 2021 Episode ” *Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”) is to reveal the general direction and purpose of what will be achieved or expected from a da'wah message about prayer.

This research aims to reveal the general direction and goals of what will be achieved or expected from a research, so that it is a continuation of problem identification. In accordance with the formulation of the problem that has been described.

Data collection methods used are observation and documentation. The data analysis techniques used include observing every scene in it, finding and determining markers or markers of da'wah messages in the VDVC Religion YouTube channel May 1, 2021 edition, parsing the data obtained in the form of short descriptions, charts and the like so that the data is organized, arranged in a pattern of relationships and drawing conclusions.

The results of the research that were found were the VDVC Religi Youtube Channel is a YouTube channel that focuses on creating da'wah content that makes it easier for recipients to relate to the Aqidah regarding the obligation to pray.

Keywords: Da’wah, Youtube, VDVC

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PEGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Pustaka.....	11
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Pengertian Analisis Isi.....	24
1. Pengertian Teori Analisis Isi.....	24
2. Karakter Analisis Isi.....	26
3. Tahapan Analisis Isi.....	28
B. Media Dakwah.....	29
C. Kajian Tentang Media Sosial.....	32
1. Pengertian Media Sosial.....	32

2. Macam-macam Media Sosial.....	33
D. Media Sosial Sebagai Media Dakwah	37
1. Pengertian Media Sosial.....	37
2. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	38

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Subjek dan Objek Penelitian	41
C. Sumber Data.....	41
D. Metode Pengumpulan Data	42
1. Observasi.....	42
2. Dokumentasi	43
E. Analisis Data	43

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Profil Chanel Youtube VDVC Reigi	45
2. Profil Ustadz Taufiqurrahman.....	46
B. Pembahasan Penelitian	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah yang mempunyai arti sebagai agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat islam bergantung dan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukannya.¹ Allah Subhanahu Wata'ala (SWT) telah mewajibkan umat muslim dan muslimat untuk menyeru manusia , berdakwah ke jalan Allah SWT. Sebagaiman firman-Nya dalam surah An-Nahl :125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Ayat makiyah di atas mengandung unsur perintah dari Allah untuk mengajak manusia kejalan-Nya. Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam (SAW), dan seluruh pengikutnya dari kaum muslimin dan muslimat

¹ Munzeir dan Harjani, “Metode Dakwah “,(Jakarta : Prenada Media Group, 2015), 12.

diwajibkan untuk berdakwah. Secara umum dakwah adalah ajakan kepada yang lebih baik.²

Dakwah secara bahasa mempunyai arti memanggil, mengundang, ajakan, imbauan dan hidangan. Dakwah pula bisa diartikan sebagai seruan atau ajakan. Kata dakwah . dalam Alquran ini memiliki makna yang hampir sama dengan tabligh, nasihat, tarbiyah, tabsyir, dan tanzdir. Abdul Wahid menjelaskan dalam bukunya yang berjudul Gagasan Dakwah, dakwah secara etimologi berasal dari bahasa arab yakni da'a-yad'u-da'watan. Yang berarti memanggil, mengajak, menyeru.³ Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah kewajiban seorang muslim ntuk mengajak, menyeru, dan memanggil umat muslim dan muslimat lainnya untuk bertakwa kepada allah serta menjalankan perintahnya dan menjauhi larangan nya.

Pada Awal penyebaran islam, penyampaian dakwah lebih banyak menggunakan media tradisional hingga berkembang dengan menggunakan media massa modern saat ini.⁴ Media tradisional yang dimaksud sendiri yaitu suatu bentuk media lokal dalam menyampaikan pesan. Media tradisional dalam aktifitas dakwah dahulu hanya dilakukan dengan bertatab muka atau berdiskusi langsung, sedangkan dakwah pada masa sekarang ini terus mengalami perkembangan. Apalagi saat ini kita

² *Ibid.*, 6.

³ Kristina, "Pengertian Dakwah Menurut Bahasa dan Istilah, 2021", <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>, diakses pada tanggal 09 oktober 2021, 05:26 WIB.

⁴ Nasruddin dan Ach Zulfikar Ali, "Pesan Dakwah Dalam Film 99 Cahaya Dilangit Eropa, (Studi Semiotika Terhadap Film Karya Guntur Soeharjanto)", *jurnal of islamic Studies*. II. No.1. (2007). 3

dihadapi dengan era digital yang membuat penyebaran informasi berlangsung sangat cepat, mudah diakses, dan menimbulkan ledakan informasi. Dimana saat ini era teknologi informasi mendominasi disegala bidang termasuk bidang dakwah.⁵

Sejalan dengan hal tersebut media dakwah menjadi semakin variatif dalam menyampaikan pesan secara lebih efektif dan efisien. Melalui internet saat ini dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang islam keseluruh penjuru dunia tanpa mengenal waktu dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan beragam usia dapat mengaksesnya dengan mudah. Sifat pengguna (*mad'u*) media internet lebih proaktif dalam menentang, menyetujui atau berdiskusi tentang sebuah pemikiran keagamaan dibandingkan dengan media lainnya.

Ketika ajaran agama ditransmisikan kepada masyarakat yang menjadi objeknya, peranan media sangat menentukan, meskipun tetap tidak menafikan faktor-faktor lainnya. Hal ini berangkat dari pemikiran bahwa media apapun yang dipergunakan dalam proses dakwah kepada obyek dakwah mempunyai peran dan dampak tersendiri terhadap materi yang disampaikan oleh da'i.⁶

Saat ini banyak media yang bisa digunakan dalam menyampaikan dakwah, mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang tumbuh begitu cepat melahirkan banyaknya media online berbasis

⁵ Fathul Wahid, *E-Dakwah Melalui Internet* (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2004), 17.

⁶ Joserizal Mahatmanto, "Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis", Skripsi Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, Semarang, 2018, 4.

internet yang membuat informasi lebih cepat diterima oleh masyarakat. Media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, serta Youtube memberi peranan cukup penting dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam menerima ataupun menyampaikan pesan dakwah.

Salah satu media yang saat ini banyak digunakan da'i dalam menyampaikan dakwah yaitu Youtube, dimana hingga saat ini youtube telah diunduh lebih dari 5 juta kali.⁷ Youtube saat ini merupakan media yang sangat populer dikalangan masyarakat. Banyak orang yang menggunakan *Youtube* sebagai tempat untuk berkarya maupun lainnya termasuk dalam kegiatan berdakwah.

Youtube sebagai media komunikasi yang baru juga menjadi tempat dakwah baru bagi beberapa ustadz dan ulama. Beberapa nama seperti Ustadz Abdul Somad (UAS), Ustadz Adi Hidayat (UAH), Gus Muwafiq (GM), Serta beberapa ustadz dan ulama lainnya menggunakan youtube sebagai media penyebaran konten dakwah.⁸ Dari ketiga chanel dakwah tersebut sebenarnya hampir mempunyai konsep yang sama dalam penyampaian dakwah nya, dimana youtube Ustadz Abdul Somad dengan nama chanel youtube Abdul Somad Official ini membagikan video-video tentang dakwah nya diberbagai kota hingga luar negeri. Dalam video yang diunggah biasanya menampilkan ustadz Abdul Somad yang sedang

⁷ Play Store, *You Tube Geogle LLC* (USA. Montain View, C494043) .

⁸ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, *Youtube : Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, Jurnal Dakwah, 13, No. I (2019), 4.

menyampaikan ceramahnya diatas mimbar disuatu kajian dan video tersebut selanjutnya akan ditayangkan dichanel youtube nya.

Sedangkan Youtube Ustadz Adi Hidayat yang mempunyai channel youtube dengan nama Adi Hidayat Official ini, menampilkan video-video saat beliau sedang menyampaikan ceramah dimajelis-majelis yang beliau hadiri. Ustadz Adi Hidayat yang dikenal sebagai sosok yang cerdas dan menguasai tiap baris kiab suci Al-qur'an ini hampir diseluruh video yang diunggah selalu menggunakan media papan tulis untuk menjelaskan pesan dakwah yang ingin disampaikan, dimana hal ini membuat orang yang mengikuti atau orang yang menonton ceramah beliau bukan hanya menerima pesan yang disampaikan tapi sekaligus belajar tentang apa yang disampaikan.⁹

Youtube Ustadz KH.Ahmad Muwafiq atau lebih dikenal Gus Muwafiq mempunyai chanel youtube yang diberi nama GMC (Gus Muwafiq Chanel). Sosok ulama muda (milenial) NU era saat ini yang memiliki kekhasan dalam menyampaikan pesan ilmu agama serta pesan keindonesiaan ini, memiliki ciri khas rambut panjang, bahasa yang lugas serta mudah dicerna dalam setiap penyampaian nya.

Dakwah melalui media Youtube sejatinya bukan hanya dinilai dari isi yang disampaikan tapi bagaimana pesan yang disampaikan menarik dan mudah diterima oleh penontonya. Dari beberapa chanel youtube yang dipaparkan diatas ada salah satu chanel youtube dakwah yang membuat

⁹<https://www.jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/ocspbsi/article/view/818>

konten atau penyampaian dakwah nya berbeda dari chanel-chanel youtube dakwah lainnya yaitu VDVC Religi.

VDVC Religi sendiri merupakan chanel youtube dakwah yang bertujuan untuk memberi pemahaman tentang islam dengan cara yang lebih santai tapi tidak meninggalkan tujuan sebenarnya. konten-konten yang dikemas secara inovatif dan kekinian membuat chanel ini banyak disukai khususnya dikalangan anak muda, dimana saat ini VDVC Religi sudah memiliki 1,61 juta subscribe dengan jumlah konten sudah 3.7rb video. VDVC Religi sendiri bergabung dengan Youtube pada 25 Februari 2015.¹⁰

Beberapa video yang dipublish di chanel youtube vdv relig, konten video yang paling banyak ditonton yaitu video edisi 1 mei 2021 episode “*Giliran Ditanya Soal Sholat, Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”. Dimana video ini sudah ditonton sebanyak 1,9juta kali dengan jumlah like sebanyak 72rb dan komentar 3,5 ribu. Video yang berdurasi 8 menit 52 detik ini menampilkan sebuah tanya jawab kepada sekelompok anak muda mengenai sholat. Berapa kali mereka sholat sampai pertanyaan apakah mereka tau sholat itu berapa rakaat. Dan hampir seluruh jawaban yang diberikan oleh sekelompok anak muda, sesuai dengan apa yang dialami oleh masyarakat sekarang, khususnya anak-anak muda yang sering meninggalkan sholat.

¹⁰ Hikmawati Fajri Devi Safitri, *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Chanel Youtube VDVC Religi (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H)*, Skripsi Fak.Dakwah, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.

Penyampaian pesan dakwah yang santai ini nyatanya lebih mudah diterima dikalangan anak muda zaman sekarang seperti dapat dilihat dari beberapa komentar yang dilampirkan dikolom komentar chanel youtube tersebut.



Sumber: Youtube VDV Religi

Pada akhir videonya akan ada nasihat serta pesan yang disampaikan oleh Ustadz Taufiqurrahman mengenai video tanya jawab sekelompok anak muda tersebut. Ustadz Taufiqurrahman atau lebih dikenal dengan ustadz pantun ini selalu memulai dakwahnya menggunakan pantun. Berdakwah dengan pantun dimulai saat ustadz

Taufiqurraman menjadi komentator di acara Pildacil (Pemilihan Da'I Cilik) disalah satu stasiun televisi.¹¹

Keputusan beliau mengusungkan pantun dalam setiap dakwahnya nyatanya sukses dan mampu diterima dimasyarakat.dan dalam video yang ditayangkan oleh VDVC Religi pun beliau memulai dengan pantun dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

Nyatanya konten yang sederhana namun menarik ini lebih banyak disukai oleh masyarakat terkhusus anak muda zaman sekarang. Dimana VDVC Religi mampu mampu membuat konten dakwah yang seru dan juga menarik dan tetap menyampaikan pesan dakwah yang mudah diterima oleh masyarakat terkhusus anak muda zaman sekarang.

Melihat latar belakang tersebut peneliti ingin lebih mendalami mengenai apa saja pesan-pesan dakwah yang ada dalam youtube VDVC Religi edisi 1 mei 2021, apalagi melihat bahwa chanel ini berbeda dengan chanel dakwah lainnya dalam menyampaikan pesan dakwah. Untuk itu peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul **Analisis Pesan Dakwah Dalam Youtube VDVC Religi (Studi edisi 1 Mei 2021 Episode " Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang"**

¹¹¹¹Dewita,*Profil Ustadz Taufiqurrahman Pantun Berdakwah*, 20201
<https://tokohpenemu.blogspot.com/2021/07/profil-ustadz-taufiqurrahman-pantun.html?m=1>
 diakses pada tanggal 06 Desember 2021, Pukul 07.05 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada latar belakang masalah, serta untuk menghindari pembahasan yang keluar dari fokus penelitian dan agar penelitian ini lebih terarah dan jelas tentang apa yang akan diteliti, maka disini peneliti membatasi hanya pada Bagaimana Analisis Pesan Dakwah Dalam Youtube VDVC Religi (Studi edisi 1 Mei 2021 Episode ” *Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”)

C. Batasan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pesan dakwah apa yang ada dalam video Youtube VDVC Religi (Studi edisi 1 Mei 2021 Episode ” *Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”) ?
2. Bagaimana Analisis Isi Pesan Dakwah dalam video Youtube VDVC Religi (Studi edisi 1 Mei 2021 Episode ” *Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”) ?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan yang didasarkan pada kepentingan serta motif-motif individual maupun kolektif. Tujuan penelitian adalah supaya mengungkapkan arah dan tujuan umum dari apa yang akan dicapai atau diharapkan dari sebuah penelitian, sehingga merupakan lanjutan dari identifikasi masalah. Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan Pesan dakwah apa saja yang ada dalam video Youtube VDVC Religi (Studi edisi 1 Mei 2021 Episode ” *Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”).
2. Mendiskripsikan Analisis Isi Pesan Dakwah dalam video Youtube VDVC Religi (Studi edisi 1 Mei 2021 Episode ” *Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”) ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan disiplin ilmu dakwah.
 - b. Bagi pembaca, nantinya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini nantinya bermanfaat bagi praktisi komunikasi, terutama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Curup. Agar mengetahui bagaimana peran Jurnalisme Warga di dalam media online.
 - b. Untuk melengkapi penelusuran koleksi koleksi skripsi pada fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan juga perpustakaan umum Institut Agama Islam Negeri Curup.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil tinjauan peneliti, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang ingin saya teliti antara lain:

1. Skripsi milik Abdul Wafi Akbar jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya 2018 dengan judul “ Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Bangun Samudra Dalam Video Youtube Kajian Muallaf Hijrah Sepenuh hati”. Skripsi ini membahas tentang apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam video kajian muallaf hijrah sepenuh hati oleh Ustadz Bangun Samudra, dan pesan dakwah apa yang paling dominan dalam video tersebut. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada metode yang digunakan. Dimana penelitian milik Abdul Wafi ini menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan yang akan peneliti teliti menggunakan pendekatan kualitatif.
2. Skripsi milik Jam’ah Alfi Hidayah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2020 dengan judul Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta. Penelitian ini menjelaskan apa saja simbol-simbol yang ada dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta. Yang membedakan penelitian ini dengan peneliti yaitu pada obyek penelitian sedangkan persamaannya terletak sama-sama meneliti komunikasi massa.

3. Skripsi milik Ika Fauziah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram 2020, dengan judul “Dakwah Ustadz Adi Hidayat.Lc.,MA. (Aanalisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di Chanel Youtube Audio Dakwah). Penelitian ini membahas mengenai pesan dakwah apa yang terkandung dalam Video ceramah Ustadz Adi Hidayat, Lc,MA. Dalam Pemuda Milenial Di Chanel Youtube Audio Dakwah.

G. Kerangka Teoritis Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab *da'wah* yang merupakan *masdhar* dari kata kerja (*fi'il*) *da'a yad'u* yang artinya “seruan, ajakan, panggilan”. Sedangkan secara terminologi, banyak pendapat para ahli dakwah tentang definisi dakwah. Dakwah adalah suatu proses mengajak, memotivasi manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk (Allah), menyuruh menjauhi kejelekan. Agar dia bahagia di dunia maupun di akhirat.¹²

Dakwah merupakan upaya mewujudkan masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama dengan merealisasikan ajaran Islam secara penuh dan menyeluruh¹³

¹² Joerizal Mahatmanto, *Opcit*, 22.

¹³ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 101

b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah harus ada dalam proses dakwah, bilamana unsur-unsur itu tidak terpenuhi maka dakwah akan mengalami hambatan bahkan kegagalan. Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah itu antara lain:

1. Dai (Pelaku Dakwah)

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan, baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi. Secara umum kata Dai ini sering disebut dengan sebutan muballigh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khotib, dan sebagainya.

Nasaruddin Lathief mendefinisikan bahwa Dai adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliyah pokok bagi tugas ulama.¹⁴

2. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan baik sebagai

¹⁴ Muhammad Munir, Wahyu Iliahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), 21.

individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan.

3. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u meliputi bidang akidah, syari'ah, dan akhlak. Semua materi dakwah bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah Rasulullah SAW hasil ijtihad ulama dan sejarah peradaban Islam¹⁵.

Pesan dakwah merupakan salah satu unsur dalam dakwah. Tanpa adanya pesan, kegiatan dakwah tidak ada artinya. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah¹⁶.

Pertama, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata-kata atau imajinasi yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Maksudnya, pesan dakwah mengandung dua aspek penting yaitu isi pesan dan lambang. Isi pesan meliputi pikiran, sedangkan lambang meliputi kata-kata atau bahasa. Kedua, makna dari pesan dakwah sangat berkaitan dengan persepsi atau pemahaman dari penerima dakwah. Makna merupakan proses yang diciptakan atas kerjasama antara komunikator (da'i) dan komunikan (mad'u).

Ketiga, mad'u sebagai penerima pesan dakwah. Setiap pesan dakwah dapat dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh mad'u yang

¹⁵ Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 31.

¹⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 140.

berbeda. Dapat dipahami bahwa proses penerimaan dakwah tidak dapat mencapai 100%. Banyak faktor yang menyebabkan pesan dakwah tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh mad'u. diantaranya karena faktor psikologis mad'u, situasi, kemampuan da'i, dan waktu penyampaian.¹⁷

Pesan dakwah atau materi dakwah dapat dibagi menjadi tiga pokok. Dimana Menurut Endang Saifudding Anshari pokok-pokok tersebut antara lain.

1. Akidah (Keimanan/Kepercayaan)

Akidah berasal dari bahasa arab Aqidah yang bentuk jamaknya adalah a'qa'id dan berarti faith belief (keyakinan/kepercayaan) sedangkan menurut Loouis Ma'luf ialah ma 'uqidah 'alayh 'al-qalb wa al-dlamir. Yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.¹⁸ Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral manusia. Karena itu pertama kali yang dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Yang menjadi materi pada masalah akidah yaitu:

- a) Keterbukaan melalui persaksian (syahadat).
- b) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.

¹⁷. *Ibid.*, 141.

¹⁸ Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya, 2012), h. 84.

c) Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran akidah baik soal ke Tuhanan, ke Rasulan ataupun alam gaib sangat mudah dipahami.

d) Ketuhanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan.

Akidah memiliki keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan. Secara garis besar akidah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Iman kepada Allah
- (2) Iman kepada Malaikat Allah
- (3) Iman kepada Kita-kitab Allah
- (4) Iman kepada Nabi dan Rasul
- (5) Iman kepada Hari Kiamat

2) Akhlak

Secara Etimologis, kata akhlak berasal dari Bahasa Arab, jamak dari Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan Khuluqun, yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan mahluk yang berarti yang diciptakan. Sedangkan secara terminologi masalah akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Ilmu akhlak bagi Al-Farabi, tidak lain dari bahasa tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan

hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintang, usaha pencapaian tujuan tersebut.¹⁹

Ketiga komponen ini diletakan secara hirarki. Artinya mula-mula orang harus memperteguh akidah, lalu menjalankan syariah, kemudian menyempurnakan akhlak. Pada posisi puncak inilah maksud diutusny Nabi Muhammad SAW, yakni menyempurnakan akhlak. Dengan asumsi ini, maka untuk mengarahkan seseorang menjadi baik, pendakwah harus memperkuat imannya terlebih dahulu. Jika imannya telah teguh, barulah ia mengajarkan cara-cara menjalankan agama. Jika ia dapat menjalakkannya dengan benar, pendakwah berusaha membersihkan hatinya.

3) Syariah (Hukum)

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah yang menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslimin.²⁰

Syariah dalam Islam adalah hubungan erat dengan amal (lahir) nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah SWT berguna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan

¹⁹Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 24.

²⁰Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 336.

mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia yakni meliputi sebagai berikut:

a) Ibadah (dalam arti khas)

Thahara (bersuci) adalah merupakan keadaan yang terjadi sebagai akibat hilangnya hadas atau kotoran.²¹

b) Shalat adalah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

c) Zakat adalah ibadah maliyah yang diperuntukan memenuhi kebutuhan pokok orang-orang yang membutuhkan (miskin).

d) Puasa adalah suatu ibadah yang diperintahkan Allah yang dilaksanakan dengan cara menahan makan dan minum serta hubungan seksual dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.

e) Haji adalah perjalanan mengunjungi ke Ka'bah untuk melakukan ibadah tawaf, sa'i, wukuf dan manasik-manasik lain untuk memenuhi panggilan Allah SWT serta mengharapkan keridhoanNya.

4. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan, cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode

²¹ Rahman Tinongan dkk., *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 87.

berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.²²

5. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat-alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Contohnya seperti radio, surat kabar, televisi, Whatsap, Youtube, Facebook, dan lain sebagainya.²³

Media dakwah menurut Samsul Munir dalam bukunya “Ilmu Dakwah” dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Non-Media Massa

- 1) Manusia: utusan, kurir, dan lain-lain
- 2) Benda: telepon, surat, dan lain-lain

b. Media Massa

- 1) Media massa manusia: pertemuan, rapat umum, seminar, sekolah, dan lain-lain
- 2) Media massa benda: spanduk, buku, selebaran, poster, folder, dan lainlain
- 3) Media massa periodic cetak dan elektronik: visual, audio, dan audio visual.

²² Ika Fauziah, *Dakwah Ustadz Adi Hidayat Lc., MA.*, Skripsi Fak. Agama Islam, Universitas Muhamddiyah Mataram, 2020, 15.

²³ Munzier Dan Hatjani, *Metode Dakwah*, 7.

Media dakwah menurut Hamza Ya'kub membagi media menjadi lima macam:

- a. Lisan, yakni dakwah secara langsung melalui perkataan seperti ceramah, khutbah, pidato, bimbingan, dan lain-lain.
- b. Tulisan, yaitu bentuk lisan yang dapat berupa novel, majalah, koran, spanduk, dan lainnya.
- c. Lukisan, ialah segala bentuk gambar dapat berupa lukisan, fotografi, karikatur, dan sebagainya.
- d. Audio visual, yakni dakwah berupa suara dan gambar. Seperti televisi, internet, video streaming, dan lainnya.
- e. Akhlak, yaitu sikap perbuatan yang mencerminkan ajara Islam yang dapat dilihat atau ditiru langsung oleh mad'u.

Dari lima macam media dakwah, penelitian ini termasuk dalam macam media dakwah audio visual dalam bentuk *video streaming*.

6. Media Online

Media Online disebut juga dengan Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus:

- a. Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online

secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (social media) masuk dalam kategori media online.²⁴

b. Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.

Media online secara perlahan semakin berkembang, bahkan mungkin penemu system internet tidak membayangkan bahwa perkembangan dunia internet sebegitu majunya, apalagi yang telah terjadi sepuluh tahun belakangan ini. Semua pengembang beranggapa bahwa apa yang mereka lakukan ini adalah untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Pada tahun 1990, Mark Poster meluncurkan buku besarnya. *The Second Media Age*, yang menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya akan merubah masyarakat. Ada dua pandangan yang dominan tentang perbedaan antara era media pertama, dengan penekanannya pada penyiaran, dan era media kedua, dengan penekanannya pada jaringan.²⁵

²⁴M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012) Hal 34

²⁵Stephen W Littlejohn dan Karen A. Foss, *Teori Komunikasi* (Salemba Humanika, 2009), h.413.

Paul Levinson dalam buku yang berjudul *New New Media*, menyebutkan media online tidak hanya terbatas media sosial, media online lebih dari itu. Paul Levinson menyebutkan bahwa ada beberapa layanan yang dapat dikategorikan dalam media online:

- a. Website atau situs online yang menyediakan berbagai macam berita dalam satu tempat yang terdiri atas beberapa halaman.
 - b. Media Sosial, yang meliputi Facebook, Twitter, dan My Face serta sebagainya, yang memberikan keleluasaan pada penggunaannya untuk berbagi informasi pribadi dan melakukan percakapan.
 - c. YouTube sebuah platform yang memungkinkan penggunaannya dapat mengunggah video dan kemudian pengguna lainnya dapat menikmatinya pula secara streaming.
 - d. Blog, dimana pemilik akun blog menceritakan apa yang terjadi dalam kesehariannya. Sehingga dapat memberikan informasi kepada pemilik blog lainnya.
- c. Pengertian Youtube

Youtube didirikan oleh tiga karyawan Paypal (situs online komersial) yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada bulan Februari 2005.³⁶ Yang merupakan sebuah situs web berbagi video (sharing video) atau penyedia layanan berbagai video populer. Kantor pusat Youtube berlokasi di 901 Cherry Ave, San Bruno, California, Amerika Serikat. Video pertama yang diunggah dalam situs ini dengan

judul “Me At The Zoo” pada tanggal 25 April 2005 oleh Jawed Karim. Dengan nama domain www.youtube.com terus berkembang sejak 2005 hingga sekarang.

Sejak awal diluncurkan, Youtube mendapat sambutan baik di masyarakat. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli dari segala penjuru melalui suatu web.²⁶

Kehadiran Youtube membawa pengaruh besar kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki minat di bidang pembuatan video mulai dari film pendek, dokumenter hingga video blog yang tidak memiliki lahan atau tempat untuk mempublikasikan karyanya. Selain mudah untuk digunakan dengan mendownload aplikasi kemudian membuat akun, Youtube juga tidak memerlukan biaya tinggi. Dan dapat diakses dimanapun dengan gadge yang terhubung jaringan internet. Youtube dapat menginspirasi banyak orang di seluruh dunia dan dapat bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten asli dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. Selain itu, terdapat forum bagi pengguna Youtube untuk saling berhubungan dan memberikan informasi

²⁶ Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net-Generation* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), 47

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Pengertian Analisis Isi (*Content Analysis*)

1. Pengertian Teori Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak. Analisis isi kuantitatif umumnya dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.

Menurut Riffie, Lacy, dan Fico dikutip oleh Eriyanto pengertian analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, di mana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan, dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.²⁷

Analisis isi merupakan teknik uji terhadap suatu konten dalam media, baik televisi maupun media cetak yang dilakukan secara runtut. Teknik ini bersifat dapat diduplikasi atau ditiru untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa dengan objek atau subjek yang berbeda.

Analisis isi dilakukan dengan menggunakan pengukuran yang reliabel dan

²⁷ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2011) hal.15.

valid berdasar pada indikator-indikator yang ditentukan, serta menggunakan perhitungan statistik untuk mencapai atau menggambarkan kesimpulan dari apa yang ingin diteliti. Lisa A. Kort-Butler menyebutkan:

*“Content analysis is more than watching TV or movies, or reading newspapers or comics, and then reporting what is presented in the medium. How the story is told and how characters are portrayed are often more telling than are specific plot points. Content analysis requires systematically watching or reading with an analytical and critical eye, going beyond what is presented and looking for deeper meanings and messages to which media consumers are exposed.”*²⁸

Penjabaran analisis isi menurut Lisa A. Kort-Butler di atas dapat dimaknai bahwa analisis isi merupakan teknik untuk mencari pesan apa yang ada dalam suatu tayangan atau laporan lebih dalam secara terstruktur dan sistematis. Teknik analisis isi tidak hanya melihat apa yang ditayangkan di depan layar dan dilihat oleh penonton, dan tidak hanya apa yang pembaca baca pada suatu media.

Analisis isi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan oleh chanel youtube VDVC Religi melalui konten-konten yang ditayangkan.

²⁸ Kort-Butler, L. (2016). Content Analysis In The Study Of Crime, Media, And Popular Culture

2. Karakter Analisis Isi

Jenis penelitian menggunakan analisis isi dalam Eriyanto memiliki beberapa ciri-ciri atau karakteristik, diantaranya:²⁹

- a. Objektif, dalam KBBI istilah objektif memiliki arti keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Objektif dalam analisis isi berarti dalam proses penelitian, peneliti memaparkan dan menggambarkan data-data yang diperoleh secara jujur dan apa adanya, tidak mengindikasikan keberpihakan terhadap institusi dari objek yang diteliti, dan hasilnya benar-benar merefleksikan suatu teks tanpa adanya kecondongan terhadap sesuatu sehingga menimbulkan subjektivitas.
- b. Sistematis, sistematis berarti dalam proses penelitian yang dilakukan harus runtut sesuai teori analisis isi yang ada. Proses yang runtut di sini akan memberikan hasil yang sesuai dengan masalah yang dirumuskan sebelumnya, karena adanya keterkaitan antara variabel, kategori, dan teori yang digunakan. Sistematis dalam analisis isi juga berarti adanya pendefinisian yang sama antara kategori dan objek yang diteliti saat melakukan penelitian.
- c. Replikabel, analisis isi merupakan metode analisis yang dapat ditiru atau dapat diulangi oleh peneliti lain. Metode dan teknik yang digunakan oleh peneliti sebelumnya dapat dijadikan acuan

²⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, hal.16.

untuk seorang peneliti dalam meneliti topik yang sama, namun dengan latar belakang dan waktu yang berbeda.

- d. Isi yang Tampak (Manifest), analisis isi digunakan untuk meneliti isi yang tampak pada sebuah konten media, baik media elektronik maupun cetak, hal tersebut dikarenakan hasil dari penelitian dengan metode analisis isi bersifat objektif, tidak berdasar hanya kepada penafsiran peneliti, jika dari peneliti menggunakan analisis isi untuk mencari isi yang tidak tampak pada sebuah konten media, maka hasil akhir yang dicapai bisa menjadi sesuatu yang subjektif. Ciri lain dari analisis isi adalah replikabel atau dapat ditiru, jika hasil menunjukkan kesubjektifan, maka penelitian tersebut tidak dapat digunakan pada konteks tertentu.
- e. Perangkuman (Summarizing), penelitian yang menggunakan analisis isi sebagai metode, pada hasil akhir tidak menunjukkan penjelasan secara keseluruhan dari suatu konten yang dianalisis. Hasil dari analisis merupakan sebuah rangkuman dari beberapa temuan yang dihasilkan oleh beberapa koder atau juri yang berbeda.
- f. Generalisasi, hasil akhir dari penelitian yang menggunakan analisis isi selain menggunakan perangkuman adalah generalisasi atau penyamarataan. Generalisasi dalam analisis isi digunakan apabila penelitian menggunakan sampel, sehingga dapat disimpulkan generalisasi merupakan hasil akhir penelitian yang berbentuk

penyamarataan populasi yang berasal dari penelitian dengan sampel yang telah dipilih.

3. Tahapan Analisis Isi

Metode analisis isi sama seperti metode lain yang memiliki prosedur-prosedur atau tahapan dalam penyusunannya. Tahapan-tahapan ini ada untuk digunakan sebagai pedoman agar penelitian dengan metode analisis isi dalam prosesnya dilakukan dengan baik dan benar. Beberapa tahapan atau prosedur dalam melakukan penelitian dengan metode analisis isi diawali dengan menentukan tujuan penelitian, melakukan pengisian coding sheet, menghitung reliabilitas, dan menganalisis hasil temuan. Sebagai metode yang sistematis, analisis isi mengikuti suatu proses tertentu. Tahapan analisis proses analisis isi adalah sebagai berikut.³⁰

- a. Merumuskan Tujuan Analisis Apa yang ingin diketahui lewat analisis isi, hal-hal apa saja yang menjadi masalah penelitian dan ingin dijawab lewat analisis isi.
- b. Konseptualisasi Dan Operasionalisasi Merumuskan konsep penelitian dan melakukan operasionalisasi sehingga konsep bisa diukur.
- c. Lembar Coding “Coding Sheet” Menurunkan operasionalisasi ke dalam lembar coding, lembar coding memasukkan hal yang ingin dilihat dan cara pengukurannya.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, hal. 57.

- d. Populasi Dan Sampel Peneliti perlu merumuskan populasi dan sampel analisis isi. Apakah populasi bisa diambil semua “Sensus”, jika tidak menentukan teknik penarikan sampel dan jumlah sampel yang akan dianalisis.
- e. Training/Pelatihan Coder Dan Pengujian Validitas Reliabilitas Peneliti memberikan pelatihan kepada coder yang akan membaca dan menilai isi. Peneliti menguji reliabilitas. Jika belum memenuhi syarat, dilakukan perubahan lembar coding sampai angka reliabilitas tinggi.
- f. Proses Coding Mengkode semua isi berita ke dalam coding yang telah disusun.
- g. Perhitungan Reliabilitas Final Peneliti menghitung angka reliabilitas dari hasil coding dengan menggunakan rumus/formula yang tersedia, seperti Holsti, Krippendorff, Cohen Kappa.
- h. Input Data Analisis Melakukan input dari data lembar coding dan analisis data.

B. Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin, media yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti perantara. Wilbur mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat- alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya.

Media dakwah merupakan sebuah alat yang digunakan individu untuk menyampaikan pesan dakwah dengan tujuan dan maksud tertentu. Pesan dakwah disini berupa ajakan kepada seluruh umat muslim agar menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Media sebagai alat komunikasi sangat penting untuk menyampaikan pesan secara jelas dan tepat sasaran.³¹

Agar pesan dakwah dapat disampaikan. Media dakwah yaitu peralatan atau perantara yang digunakan untuk berkomunikasi berinteraksi atau menyampaikan pesan dakwah dari subjek dakwah (*da'i*) ke objek dakwah (*mad'u*). Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk perantara dakwah. Maka ada berbagai macam media yang dapat digunakan dalam berdakwah.

1) Media visual

Media visual yang dimaksud adalah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Media visual yang dapat dimanfaatkan untuk berdakwah adalah film slide, transparansi, overhead proyektor, gambar, foto, dan lain sebagainya.

2) Media Audio

Media audio dalam dakwah adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio ini cukup tinggi

³¹ Dedi Sahputra Napitupulu, "Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam", *Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019): 127-136.

efektivitasnya dalam penyebaran informasi, seperti radio, tape recorder.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi, seperti televisi, film atau sinetron, dan video. Media audio visual sangat efektif untuk digunakan sebagai media penyampaian pesan- pesan dakwah karena kemampuannya yang dapat menjangkau daerah sangat luas.

4) Media Cetak

Media cetak adalah media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak, seperti buku, surat kabar, dan majalah. Dakwah melalui media cetak cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru.

5) Internet

Internet berasal dari kepanjangan *International Connection Networking* berarti global atau seluruh dunia, *connection* berarti hubungan komunikasi, dan *networking* berarti jaringan. Dengan demikian, internet adalah suatu sistem jaringan komunikasi yang terhubung seluruh dunia. Media yang menggunakan internet salah satunya media sosial. Dakwah melalui internet lebih simpel dan lebih efisien dan mudah di jangkau oleh berbagai khalayak.³²

³² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016)

C. Kajian Tentang Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial³³

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Web 2.0 menjadi platform dasar media sosial. Media sosial ada dalam ada dalam berbagai bentuk yang berbeda, termasuk social network, forum internet, weblogs, social blogs, micro blogging, wikis, podcasts, gambar, video, rating, dan bookmark sosial. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi (misalnya, wikipedia), blog dan microblogs (misalnya, twitter), komunitas konten (misalnya, youtube), situs jaringan sosial (misalnya facebook, instagram), virtual game (misalnya world of warcraft), dan virtual social (misalnya, second life).

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain facebook, myspace, plurk, twitter, dan instagram. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara

³³ Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA)*, (Tesis : Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia). Hal. 10-11.

terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan Wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses instagram misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone. Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

2. Macam-macam Media Sosial

Menurut Kotler dan Keller bahwa terdapat tiga macam platform yang utama untuk media sosial, yaitu :

a. Forum dan Komunitas Online

Mereka datang dalam segala bentuk dan ukuran dimana banyak dibuat oleh pelanggan. Sebagian hal ini disponsori oleh perusahaan melalui postingan, instant, messaging, dan juga chatting yang

berdiskusi mengenai minat khusus yang dapat berhubungan dengan perusahaan.

b. Blogs

Terdapat banyak sekali pengguna blog yang sangat beragam disini dan Blogspot sendiri merupakan salah satu penyedia akun website gratis dimana kita bisa posting, sharing dan lain sebagainya. Selain itu menurut Puntoadi bahwa terdapat beberapa macam jenis media sosial, yaitu sebagai berikut :³⁴

1) Bookmarking

Bookmarking memberikan sebuah kesempatan untuk meshare link dan tag yang diminati. Hal demikian bertujuan agar setiap orang dapat menikmati yang kita sukai.

2) Wiki

Sebagai situs yang memiliki macam-macam karakteristik yang berbeda, misalnya situs *knowledge sharing*, wikitravel yang memfokuskan sebagai suatu informasi pada suatu tempat.

3) Flickr

Situs yang dimiliki yahoo, yang mengkhususkan sebuah image sharing dengan contributor yang ahli pada setiap bidang fotografi di seluruh dunia. Flickr menjadikan sebagai photo catalog yang setiap produknya dapat dipasarkan.

³⁴ Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media* (Jakarta : PT Elex Komputindo, 2011) hal. 34

4) Creating opinion

Media sosial tersebut memberikan sarana yang dapat untuk berbagi opini dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui media sosial tersebut, semua orang dapat menulis jurnal, sekaligus sebagai komentator.

5) Jejaring Sosial

Melalui situs-situs konten sharing tersebut orang-orang menciptakan berbagai media dan juga publikasi untuk berbagi kepada orang lain. Berikut beberapa contoh dari aplikasi media sosial tersebut :

(a) Facebook :

Layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada februari 2004 oleh Mark Zuckerberg ini memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif dan lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam untuk mengaksesnya. Disini pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan teman, bertukar pesan serta berbagi informasi.

(b) WhatsApp :

Merupakan aplikasi pesan lintas platform sejak kemunculanya tahun 2009 hingga saat ini, yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena menggunakan data internet. Menggunakan WhatsApp kita dapat dengan mudah untuk berinteraksi melalui pesan teks maupun suara dan hingga saat ini

dilengkapi dengan fitur video call, yangmana kita dapat bertatap muka ketika telpon.

(c) Line :

Hampir serupa dengan whatsapp, line diluncurkan pada tahun 2011 oleh perusahaan jepang. Yang membedakannya jika whatsapp tidak memiliki karakter-karakter emoji dalam pesan, maka Line memiliki fasilitas tersebut, sehingga terlihat lebih seru ketika menggunakannya dalam menyampaikan pesan.

(d) YouTube :

Sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh mantan karyawan PayPal pada Februari 2005 ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton serta berbagi video. Konten video positif apapun bisa diakses melalui aplikasi tersebut.

(e) Twitter :

Layanan jejaring sosial dan microblog daring yang hampir serupa dengan facebook, yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter. Didirikan pada maret 2006 oleh Jack Dorsey.

(f) Instagram :

Instagram adalah platform aplikasi jejaring sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, mengedit, menerapkan filter digital, dan mengunggahnya dengan berbagai

fitur, seperti kolom komentar, dan fitur DM atau Direct Message yang memungkinkan penggunaannya untuk bertukar pesan.

D. Media Sosial Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sarana interaksi antara sejumlah orang dalam berbagi informasi dan ideide melalui jaringan internet untuk membentuk komunitas virtual.³⁵ Media sosial dapat dikatakan sebagai himpunan dari aplikasi berbasis internet yang dibentuk berdasarkan ideologi dan teknologi web 2.0. yang memungkinkan orang dapat menciptakan dan bertukar konten secara mobile.

Media sosial adalah media yang tidak hanya berbicara tentang apa yang orang katakan atau orang lakukan. Melainkan gabungan dari keduanya, tentang apa yang dikatakan dan dilakukan terhadap sesuatu di dunia dan dipertukarkan ke seluruh dunia atau media yang dapat mengkomunikasikan sesuatu pada saat yang sama ke segala arah dengan dukungan teknologi digital.

Mandibergh menjelaskan media sosial sebagai media yang memberi wadah kerja sama antar pengguna yang menghasilkan konten. Mike dan Young mendefinisikan arti kata media sosial sebagai konvergensi antar komunikasi personal dalam artian saling berbagi diantara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada batasan individu.

³⁵Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal* (Jakarta: Kencana, 2015) h, 288

Media sosial sebagai tempat interaksi untuk berinteraksi dengan pengguna lain, tanpa memandang ruang atau waktu. Dan karena memiliki jangkauan global, berperan dalam membangun hubungan jarak jauh. Media sosial juga dapat memberikan dan menerima informasi, mengidentifikasi peluang pasar, melakukan sistem manajemen dan berbagai aktivitas lainnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi media sosial ialah media dengan jaringan internet yang memberikan wadah kepada penggunanya untuk berinteraksi maupun mempersentasikan dirinya, berkomunikasi, bekerja sama dengan pengguna lain serta membentuk suatu ikatan sosial secara virtual.

2. Youtube Sebagai Media Dakwah

Youtube didirikan oleh tiga karyawan Paypal (situs online komersial) yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada bulan Februari 2005.³⁶ Yang merupakan sebuah situs web berbagi video (*sharing video*) atau penyedia layanan berbagai video populer. Kantor pusat Youtube berlokasi di 901 Cherry Ave, San Bruno, California, Amerika Serikat.

Video pertama yang diunggah dalam situs ini dengan judul "*Me At The Zoo*" pada tanggal 25 April 2005 oleh Jawed Karim. Dengan nama domain www.youtube.com terus berkembang sejak 2005 hingga sekarang. Sejak awal diluncurkan, Youtube mendapat sambutan baik di masyarakat. Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini

adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli dari segala penjuru melalui suatu web.³⁶

Youtube menjadi situs yang paling banyak dikunjungi ketiga, hal ini lah yang memikat Google untuk membeli sahamnya pada bulan Oktober 2006 dengan nilai \$ 1,65 miliar. Dan dengan tingginya jumlah penonton di Indonesia pada situs *video online* terbesar di dunia itu menjadi alasan Google memboyong Youtube ke tanah air. Saat meresmikan Youtube Indonesia di FairGrounds bertempat di Jakarta, Adam Smith selaku *Director of Product Management Youtube Asia Pasific* mengungkapkan bahwa 70% penonton Youtube berasal dari luar Amerika Serikat. Dan Indonesia menjadi salah satu pengguna Youtube terbesar di Asia yang dapat menghabiskan puluhan juta jam perhari saat menonton Youtube.³⁷

Kehadiran Youtube membawa pengaruh besar kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki minat di bidang pembuatan video Youtube juga memberikan ruang bagi para pendakwah (Da'i) untuk menyampaikan dakwah nya dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif dengan membuat konten-konten dakwah yang diminati oleh banyak orang.

³⁶Nasrulla, Ruli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 13.

³⁷*Opcit*, Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, 308.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.³⁸

Penelitian kualitatif menurut Saryono, merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari, menemukan, serta menggambarkan selanjutnya dijelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, maupun digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.³⁹

Sugiyono memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen

³⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 7

³⁹ Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

kunci. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan sumber atau tempat memperoleh data. Dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah akun youtube VDVC Religi. Dan objek penelitiannya yakni pesan dakwah di chanel VDVC Religi edisi 1 Mei 2021 Episode ” *Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”.

C. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh, sumber data menjelaskan tentang dari

⁴⁰ Anugrah Ayu Sendari, *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*, dalam <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> diakses 12 April 2021

mana diperolehnya data yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.⁴¹

Adapun sumber data dalam penelitian ini dari akun Youtube VDVC Religi Studi edisi 1 Mei 2021 Episode ” *Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”. Dan data tambahan dari buku, jurnal, artikel dan beberapa situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Seorang penulis harus melakukan pengumpulan data, kegiatan mengumpulkan data merupakan prosedur yang menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data dirancang secara baik dan benar, jika tidak demikian bisa saja dalam pengumpulan data yang diperolehpun tidak sesuai atau tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang baik dalam suatu penelitian merupakan data yang dapat dipercaya kebenaraannya, tepat waktu, mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berorientasi pada kebutuhan analisis, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, bisa bisa penglihatan, penciuman,

⁴¹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R.Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 42.

pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴²

Agar memperoleh data yang selektif, observasi ini dilakukan dengan cara mengamati media sosial Youtube pada akun VDVC Religi Studi edisi 1 Mei 2021 Episode ” *Giliran Ditanya Soal Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumentasi yang artinya barang-barang yang tertulis yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis mengambil dokumentasi dari akun Youtube VDVC.

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan

⁴² Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, dalam <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 10 April 2021.

⁴³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 31.

bahan jawaban terhadap permasalahan.⁴⁴ Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi (content analysis).

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk memaparkan isi yang dinyatakan (*manifest*) secara objektif, sistematis, dengan memperhatikan pada makna kontekstual. Isi yang *manifest* sebagai objek kajian dalam analisis isi, sementara isi bersifat *implicit* hanya dapat dianalisis jika telah ditetapkan lebih dahulu melalui unit yang bersifat kontekstual atas objek kajian untuk menangkap pesan yang bersifat tersirat. Dalam menganalisis data penelitian akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati setiap *scene* yang ada di dalamnya
2. Mencari dan menentukan penanda atau petanda pesan dakwah dalam chanel youtube VDVC Religi edisi 1 mei 2021
3. Mengurai data yang di dapat dengan bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.
4. Penarikan kesimpulan, setelah data dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif maka selanjutnya data tersebut akan disimpulkan.

⁴⁴Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 53.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Chanel Youtube VDVC Religi

Chanel Youtube VDVC Religi merupakan chanel youtube yang berfokus pada membuat konten-konten dakwah yang lebih inovatif dan kekinian, sehingga memudahkan penerimanya dalam memahami ajaran-ajaran islam. Bergabung pada youtube di tahun 2015 kini VDVC Religi memiliki 1,73 juta Suscribe.

VDVC Religi juga mempunyai akun instagram dengan nama yang sama pula yaitu @VDVC religi. Menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang berbeda membuat chanel youtube ini mudah diterima oleh masyarakat Indonesia terkhusus kaum Anak muda. Seperti pada postingan yang di publis 1 Mei 2021 tentang *Giliran Ditanya Soal Sholat, Ini jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*, bersama kata Ustadz Taufiqurrahman. Video ini sudah ditonton lebih dari 1 juta kali dan mendapatkan beragam komentar yang positif, dimana kebanyakan yang berkomentar yaitu anak muds yang dianggap nya *relate* dengan kehidupan nyata.⁴⁵

⁴⁵<http://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/kiiis/article/view/3233>

Video yang menampilkan cuplikan dari beberapa Talent anak muda yang ditanyai terkait sholat, dan dengan jawaban yang beragam ini dikatakan sesuai dengan realita yang terjadi ditengah masyarakat khususnya anak muda zaman sekarang, mereka berharap VDVC religi terus menghadirkan konten-konten dakwah yang inovatif dan kekinian.

2. Profil Ustadz Taufiqurrahman



Gambar 4.0⁴⁶

Ustadz Taufiqurrahman atau lebih dikenal dengan ustadz pantun ini lahir di tegal 02 maret 1970 yang merupakan alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Benda Brebes, dan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nuriyah Bumiayu, Brebes. Menempuh pendidikan formal Strata satu PTIQ Jakarta dan IIQ Wonosobo Jawa tengah tahun 1996. Beliau juga merupakan lulusan dari Universitas Al-Azhar Kairo Fakultas Ushuluddin Prodi Dakwah dan Kebudayaan Islam tahun 2007.

⁴⁶ <https://m.riau24.com/berita/baca/1570599255Ustadz-Pantun-Taufiqurrahman-SQ-Isi-Tabligh-Akbar-di-Pelalawan-Expo-Kamis-Malam> diakses pada tanggal 13 April 2022, 13:29 WIB

Ustadz yang dijuluki sebagai ustad pantun karena cara berdakwah nya dengan menggunakan pantun. Selain berdakwah, ustadz Taufiqurrahman juga memiliki pondok pesantren bernama Darut Taufiq Ar-Rahman. Salah satu program nya adalah mencetak penghafal qur'an dalam waktu tiga tahun.

Sejak kecil ustadz Taufiqurrahman memang sudah bercita-cita ingin menjadi pendakwah, tujuannya sederhana, ingin agar banyak orang mempelajari islam. Beliau kemudian meminta orang tuanya untuk menyekolahkan kepesantren dan medalami ilmu agama. Beliau juga menyelesaikan pendidikan Bahasa Arab di LIPIA Jakarta.

Berdakwah dengan pantun, dimulai saat ustad Taufiqurrahman menjadi komentator di acara Pildacil (Pemilihan Da'I Cilik) di salah satu stasiun televisi. Dan saat ini pun beliau ikut menyebarkan ajaran islam dengan ciri khas pantun diawal penyampaian dakwah nya pada chanel youtube VDVC Religi yang dikemas dengan apik dan mudah diterima serta banyak disukai dikalangan masyarakat terkhusus dikalangan anak muda.⁴⁷

B. Pembahasan Penelitian

1. Pesan Dakwah VDVC Religi (edisi 01 mei 2021 Episode “*Giliran ditanya tentang sholat ini jawaban anak muda zaman sekarang*”).

⁴⁷ Dewita, *Profil Ustadz Taufiqurrahman Pantun Berdakwah*, 2021
<https://tokohpenemu.blogdpot.com/2021/07/profil-ustadz-taufiqurrahman-pantun.html?m=1>, diakses pada tanggal 23 februari 2022 pukul 09.14 WIB.

Pada episode ini chanel youtube VDVC Religi, menampilkan tentang jawaban para talent anak muda mengenai sholat. Pada awal video ada crew yang menanyakan mengenai seberapa sering mereka ingat shalat 5 waktu?

Gambar 4.1



Sumber: Youtube VDVC Religi

Dalam cuplikan video mengenai⁴⁸ pertanyaan seberapa sering mereka ingat sholat lima waktu, beberapa talent anak muda ini mempunyai jawaban yang berbeda-beda. Ada yang menjawab 4 sampai 3 kali sholat, bahkan ada beberapa talent yang menjawab tidak pernah sholat dalam sehari. Sedangkan seperti yang kita ketahui Alqur'an menjelaskan ancaman serius bagi mereka yang meninggalkan sholat. Seperti dalam Q.S Al-Mudatstsir 38-47.

⁴⁸ Habib Maulana, *Tafsir Surah Al-Mudatsir 38-47*, 2020
<https://bincangsyariah.com/khazanah/tafsir-surah-al-muddatstsir-ayat-38-47-siapa-yang-termasuk-ashabul-yamin/> di akses pada tanggal 12 Maret 2022 pukul 15:45 WIB.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾ إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ﴿٣٩﴾ فِي جَنَّاتٍ يَتَسَاءَلُونَ
 ﴿٤٠﴾ عَنِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٤١﴾ مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿٤٢﴾ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنْ
 الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾ وَلَمْ نَكُ نُطْعِمِ الْمَسْكِينِ ﴿٤٤﴾ وَكُنَّا نَحُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ
 ﴿٤٥﴾ وَكُنَّا نَكْذِبُ بِيَوْمِ الدِّينِ ﴿٤٦﴾ حَتَّىٰ أَتَانَا الْيَقِينُ ﴿٤٧﴾

Artinya : “ Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya, kecuali golongan kanan, berada di dalam syurga, mereka tanya menanya, tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa, "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?" mereka menjawab: "Kami dahulu tidak Termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat, dan Kami tidak (pula) memberi Makan orang miskin, dan adalah Kami membicarakan yang bathil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya, dan adalah Kami mendustakan hari pembalasan, hingga datang kepada Kami kematian". Dalam cuplikan lain crew bertanya mengenai hal-hal yang sering mengganggu sholat

Gambar 4.2



Sumber: Youtube VDVC Religi

Dari beberapa jawaban yang diberikan talent banyak yang mengatakan bahwasanya hal-hal yang sering mengganggu sholat karena memikirkan urusan duniawi seperti urusan pekerjaan, hubungan, keuangan dan lain-lain..dari beberapa sumber banyak ulama-ulama maupun pendakwah lain yang memberikan tips agar khsuyuk dalam sholat yaitu, *Pertama*, saat sholat hadirkan bahwa kita mau ketemu Allah. *Kedua*, tanamkan rasa bahwa Allah satu-satunya harapan kita supaya kita bisa merasakan ketenangan jiwa. *Ketiga*, pahami kembali kalimat-kalimat dzikir Yang telah kit abaca, bacalah ayat yang kita mengerti artinya sehingga dzikir dalam sholat bisa menjadi obat ketenangan jiwa. Dan yang ke *Empat*, sholat lah seolah-olah itu sholat terakhir kita.

Dimenit 04.00 crew menanyakan kembali tanggapan mereka mengenai waktu yang tepat supaya sholat nya khusuk.

Gambar 4.3



Sumber: Youtube VDVC Religi

Beragam jawaban yang di berikan talent terkait pertanyaan tersebut ada yang berpendapat bahwasanya waktu yang tepat untuk sholat yaitu dengan meresapi setiap bacaan sholat, tidak terburu-buru dalam gerakan sholat nya. Ada juga yang berpendapat ketika sholat sendiri jauh lebih khusyuk. Ibnu Abbas menerangkan bahwa khusyuk mempunyai arti khidmat dan penuh takut.

Khimat dan penuh takut disini menandakan bahwa dalam sholat semua orang muslim menghadap Allah SWT secara penuh, dan tidak boelh tergesa-gesa atau main-main dalam sholat. Sholat juga menjadi pembeda antra orang mukmin (kaum yang taat) dan kuffaro. Sesuai firman Allah dalam Al-Qur'an Q.S Al-Baqarahh: 45)

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'”

Pada cuplikan dimenit 05.12 crew menanyakan lagi terkait tanggapan mereka tentang apakah sholat mereka diterima atau tidak oleh Allah Swt.

Gambar 4.4



Sumber: Youtube VDVC Religi

Sama seperti sebelumnya mereka mempunyai jawaban yang beragam, ada yang percaya diri dengan bangganya mengatakan diterima ada juga yang merasa bahwa sholat nya selama ini tidak diterima. Sejatinya sholat kita diterima atau tidak itu hanya Allah yang mengetahui kita sebagai hambanya diwajibkan untuk selalu menaati perintahnya serta menjauhi larangannya termasuk melakukan kewajiban terhadap sholat.

2. Analisis Isi Pesan Dakwah VDVC Religi (Studi Edisi 01 Mei 2021, episode “*Giliran Ditanya Sholat Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang*”)

Dalam video yang diunggah 01 mei 2021 ini terdapat banyak sekali pesan-pesan religi yang disampaikan. Pesan-pesan religi sendiri bertujuan agar manusia lebih baik menurut tuntan agama dan selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Asmunir Syukir pesan dakwah

tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Dalam hal ini ada dua hal pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh penonton nya yakni: Pesan dakwah terkait Aqidah dan Pesan Dakwah yang berkaitan dengan Akhlak

a. Pesan dakwah terkait Aqidah

Aqidah merupakan ilmu yang menjelaskan persoalan-persoalan yang tercakup di dalamnya suatu kepercayaan, keyakinan, syukur dan tawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajarannya. Aqidah merupakan suatu bentuk keyakinan, keimanan dan kepercayaan bahwa Allah memiliki sifat esa dan siafat Maha Kuasa, yang kepadanya bergantung sesuatu. Semua sifat kepercayaan atau keyakinan bisa diannngap salah satu aqidah.

Dalam video yang tayang di chanel youtube VDVC Religi 01 mei ini pendakwah ingin menyampaikan begitu penting nya untuk menjalankan kewajiban sholat lima waktu dan ancaman yang berat untuk mereka yang meninngalkan nya.

Dimana sholat ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh tiap-tiap manusia seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah : 238)

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوَسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾

Artinya “:Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa[152]. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

Selain Q.S Al-Baqarah : 238, Perintah Shalat lima waktu juga di dapati dalam beberapa ayat Al-Qur'an. Pertama dalam Q.S An-Nuur: 58.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِيَسْتَعِزِّنْكُمْ الَّذِيْنَ مَلَكَتْ اَيْمٰنُكُمْ وَالَّذِيْنَ لَمْ يَبْلُغُوْا الْحُلُمَ مِنْكُمْ ثَلٰثَ مَرٰتٍ مِّنْ قَبْلِ صَلٰوةِ الْفَجْرِ وَحِيْنَ تَضَعُوْنَ ثِيَابَكُمْ مِّنَ الظُّهْرِ وَمِنْۢ بَعْدِ صَلٰوةِ الْعِشَاءِ ثَلٰثُ عَوْرٰتٍ لَّكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌۢ بَعْدَھُنَّ طَوَّفُوْنَ عَلَيْكُمْ بَعْضُكُمْ عَلٰی بَعْضٍ كَذٰلِكَ يَبِيْنُ اللّٰهُ لَكُمْ الْاٰیٰتِ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) Yaitu: sebelum sembahyang subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya'. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu[1047]. tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu[1048]. mereka melayani kamu, sebahagian kamu (ada keperluan) kepada sebahagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Kedua dalam Q.S Qaaf:39

فَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ

الْغُرُوبِ ﴿٣٩﴾

Artinya “Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(nya). dan bertasbihlah kamu kepadanya di malam hari dan Setiap selesai Sholat”

b. Pesan dakwah terkait Akhlak

Akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari dalam ajaran agama islam. Sistem nilai tersebut merupakan sumber ijtihad sebagai salah satu metode berpikir secara islami. Dalam video ini yang ditekankan kan bagaimana seharusnya Ahlak kita terhadap Allah dengan cara tidak meninggalkan kewajiban sholat serta tidak mementingkan kehidupan duniawi. Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah sementara dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data seperti diatas maka penulis dapat menyimpulkan

1. Chanel Youtube VDVC Religi merupakan chanel youtube yang berfokus pada membuat konten-konten dakwah yang memudahkan penerimanya dalam memahami ajaran-ajaran islam. Menyampaikan pesan dakwah yang mudah diterima oleh masyarakat Indonesia terkhusus kaum Anak muda.
2. Pesan Dakwah yang terkandung dalam chanel Youtube VDVC Religi edisi 01 mei ini yaitu ada dua pesan dakwah terkait Aqidah tentang kewajiban sholat serta pesan dakwah terkait Akhlak yaitu agar tidak terlalu mencintai dunia harus berimbang antara kepentingan dunia dan akhirat

B. SARAN

1. Diharapkan kedepannya chanel youtube VDVC Religi bisa lebih memberikan konten-konten yang inovatif dan kreatif lainnya.
2. Diharapkan kedepan nya talent-talent yang diambil memang dari luar crew produksi agar terkesan lebih natural dan tidak terlalu terlihat di setting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Zulfikar Ali dan Nasruddin dan, “*Pesan Dakwah Dalam Film 99 Cahaya Dilangit Eropa, (Studi Semiotika Terhadap Film Karya Guntur Soeharjanto)*”, *jurnal of islamic Studies*. II. No.1. 2007.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV Jejak, 2018.
- Ali Aziz, Moh, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2016.
- Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, Jakarta: Kencana, 2015, hal. 288
- Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah* ,Jakarta: Prenada Media Group, 2004.
- Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah* , Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Budiargo, Dian, *Berkomunikasi Ala Net-Generation*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Damas, Taufiq dkk., *Al Qur’an Tafsir Jalalin Per Kata* , Jakarta: Suara Agung Jakarta, 2013.
- Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*, Jakarta : PT Elex Komputindo, 2011, hal. 34
- Dewita, *Profil Ustadz Tufiqurrahman Pantun Berdakwah*, 2021
<https://tokohpenemu.blogspot.com/2021/07/profil-ustadz-taufiqurrahman-pantun.html?m=1>
- El Ishaq, Ropingi, *Pengantar Ilmu Dakwah* ,Malang: Madani, 2016.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* , Jakarta : Kencana, 2011
- Fauziah , Ika, *Dakwah Ustadz Adi Hidayat Lc., MA.*, Skripsi Fak. Agama Islam, Universitas Muhamddiyah Mataram, 2020.

- Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA)*, Tesis : Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Hal. 10-11
- Hariya Toni, dan Nelson , *Ilmu Dakwah* , Rejang Lebong: LP2 STAIN Curup, 2013.
- Harjani, dan Munzeir “*Metode Dakwah* “, Jakarta : Prenada Media Group, 2015.
- Hidayat, Faishol, Skripsi Sarjana: “*Pesan Dakwah dalam film “?” (Tanda Tanya)*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- J. Moloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- J.Moeloeng, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kort-Butler, L. (2016). Content Analysis In The Study Of Crime, Media, And Popular Culture
- Kristina, “*Pengertian Dakwah Menurut Bahasa dan Istilah, 2021*” ,<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>.
- Liliweri, Alo, *Komunikasi Antarpersonal*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Mahatmanto ,Jorizal, *Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis*, Skripsi, Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo, 2018.
- Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 157.
- Munir Amin, Samsul, *Ilmu Dakwah* , Jakarta: Amzah, 2009.
- Nasrulla, Ruli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nasution, Zulkarnaen, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 993.

Nibros Hassani, dan Guntur Cahyono, *Youtube : Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, Jurnal Dakwah, 13, No. I (2019),

Play Store, *You Tube Geogle LLC*, USA. Montain View, C494043 .

Rahardjo, Mudjia, Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, dalam <https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>.

Rahmi Fitra Ulwani Siahaan, *Youtube Sebagai Media Dakwah*,

Sahputra Napitupulu, Dedi, “Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam”, *Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2019)

Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

Satori, Djam’an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sendari Ayu, Anugrah, *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*, dalam <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>.

Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R.Dan D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Suwandi, Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

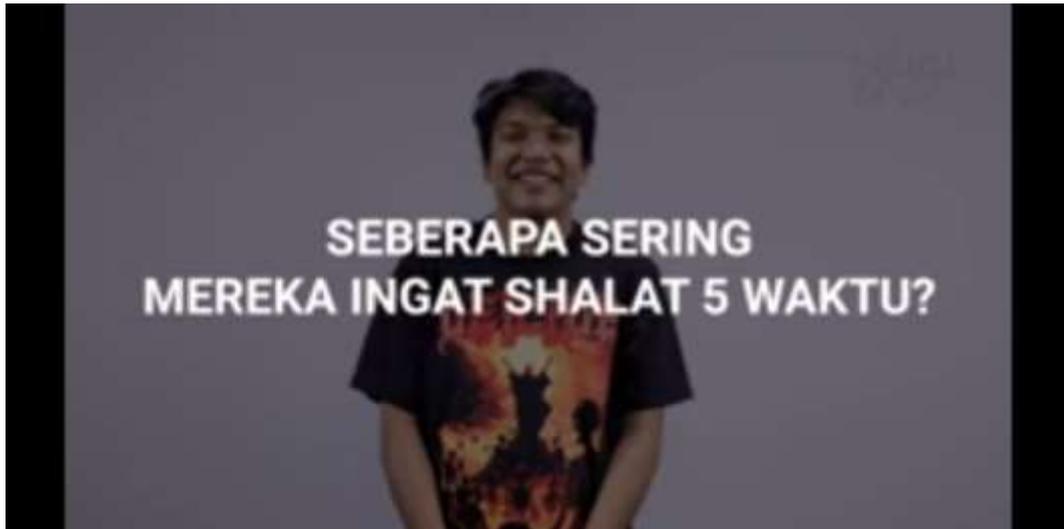
Wahid, Fathul, *E-Dakwah Melalui Internet*, Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2004.

Wahyu Iliahi, Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Screenshoot pendapat anak muda zaman sekarang tentang sholat

VDVC Religi Melalui media Youtube







Giliran Ditanya Soal Sholat, Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang - Kata Ustadz Taufiqurrahman

2.023.297 x ditonton



74 rb



Bagikan



Didownload



Simpun



VDVC religi

1 Mei 2021

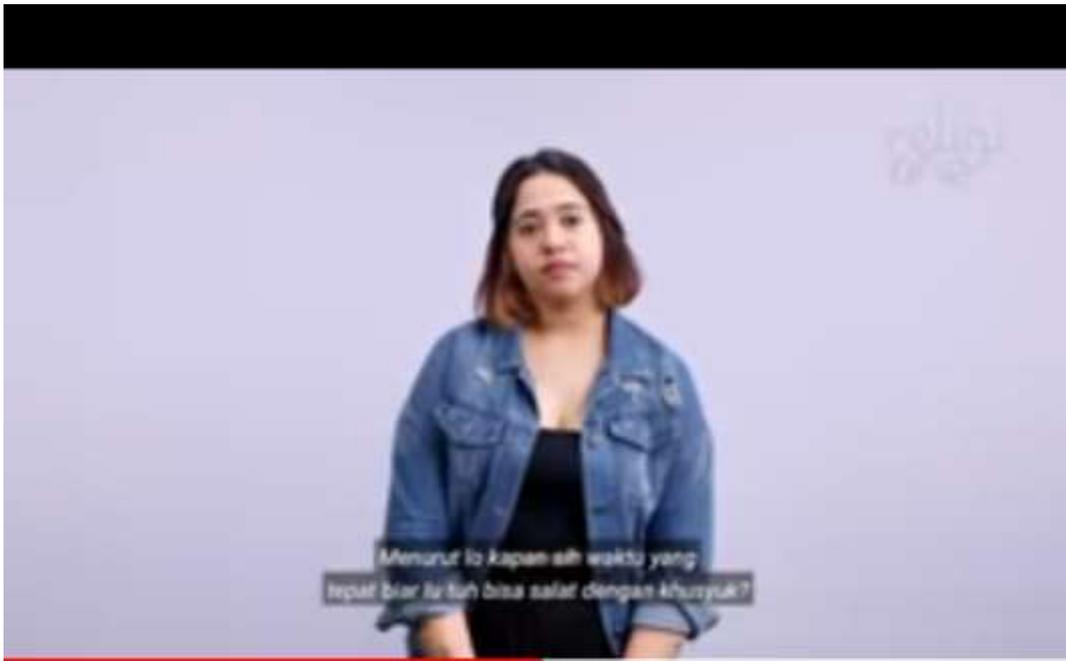
Jakarta, tvOnenews.com - Giliran Ditanya Soal Sholat, Ini Jawaban Anak Muda Zaman Sekarang - Kata Ustadz Taufiqurrahman

Ustadz Taufiqurrahman mereaksi saat anak muda ditanya tentang sholat 5 waktu. Sholat diwajibkan bagi setiap Muslim. Yang meninggalkannya akan



Berikutnya: Cara Membuat Es Krim Terenak | Es Kri...
Download • 11/24







Dwi santoso • 7 bulan yang lalu

Gara gara ini saya jadi dapet hidayah.. semoga channel ini mendapat kan berkah :)

👍 277



💬 7



7 BALASAN



have fun • 7 bulan yang lalu

Salutt dg kejujuran mereka smua, bsa mewakili persaan ank2 muda jaman skrang.



Putri Antony • 7 bulan yang lalu

SENENG BANGET DAKWAHNYA DGN CARA
BEGINI. MASUK BANGET SAMA MILENIAL
SEKARAANG. NGGAK BOSENINNN. SEMANGAT
TERUS RELIGIONE!! UPLOAD TIAP HARI YAAAA

👍 96



💬 1



1 BALASAN



Ji Ka • 6 bulan yang lalu

Kontennya bagus bgt, ga sekedar nanya" shalat
apa engga, tp juga dikasih pencerahan sama
ustadz. Yuk Istiqomah jaga shalat 5 waktunya.
Semangat!!!

👍 39





[普通]Jonathan • 6 bulan yang lalu

gw salut ama team creative nya, bisa bikin sedemikian rupa tentang edukasi agama biar relate sama anak muda



Aprillaiqbaal • 7 bulan yang lalu

Thank you nih religiOne, selama gua nonton dakwah di channel antum, gua jadi lebih enjoy dalam memperbaiki diri, soalnya gampang banget dicerna ama otak gua yang batu, gua ikut pengajian meskipun ustadznya asik juga kadang tetep ke skip kultumnya, wkwkwk....
Thank you religiOne

👍 377



💬 2



• 2 BALASAN



Keyla Natasya Putri • 7 bulan yang lalu

Sumpah dari semua konten ini yg paling berpengaruh dalam hidup gw itu yg shalat sama yg ngaji 🤲

👍 418



💬 2





Shiro Hikari • 7 bulan yang lalu

Pengguna youtube mayoritas adalah anak muda dan orang dewasa, jadi harus kreatif dalam berdakwah. Anak muda gak suka dikerasin. Dilembutin aja kadang juga males. Tapi kalo dikasih dakwah yg seru dan kreatif seperti ini, insya Allah banyak yg suka dan lebih mudah dipahami.

👍 775



💬 14



Fauziah NHweni • 7 bulan yang lalu

Tolong banget konten kaya gini upload tiap hari 🥹 tentang ilmu agama islam dan juga sejarah para rasul dan sahabatnya . Aku dukung terus chanel ini semoga bisa terus naik viewers nya

👍 927



💬 10



• 10 BALASAN



• 7 bulan yang lalu

Dakwah seperti inilah yg mudah di pahami remaja masa kini, dan juga tidak membosankan . semangat terus religiOne!

 2 rb



 17



• 17 BALASAN
